

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Ruang Lingkup Keilmuan

Ruang lingkup keilmuan mencakup bidang Ilmu Kesehatan Mata dan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

3.1.2 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3.1.3 Ruang Lingkup Waktu

Pengumpulan data dilakukan pada bulan April-Mei 2016.

3.2 Rencana Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional* dimana variabelnya diukur dalam satu kali pengukuran dengan tidak melakukan intervensi.¹⁷ Data yang diambil adalah data primer di lapangan.

3.3 Populasi

3.3.1 Populasi Target

Pasien glaukoma usia 26-65 tahun.

3.3.2 Populasi Terjangkau

Pasien glaukoma usia 26-65 tahun yang memeriksakan diri ke poliklinik mata Rumah Sakit Dr.Kariadi pada tahun 2016.

3.4 Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi responden penelitian dan mengisi informed consent
2. Sehat secara mental dan fisik
3. Usia dewasa awal sampai lansia akhir menurut Depkes RI tahun 2009 (26-65 tahun)

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Tidak menjawab kuesioner dengan lengkap.

3.4.3 Cara Pengambilan Sampel

Responden dipilih berdasarkan kedatangan subjek pada tempat penelitian sampai jumlah sampel penelitian terpenuhi (*Concecutive sampling*).

3.4.4 Besar Sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian, yaitu *cross sectional* besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel untuk proporsi tunggal sebagai berikut

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

n : jumlah sampel

$Z\alpha^2$: tingkat kepercayaan

P : perkiraan proporsi pada sampel

Q : 1-P

d : ketepatan relatif

Berdasarkan data Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami), proporsi penyakit glaukoma adalah sebesar 10,5 %. Tingkat kepercayaan yang dikehendaki adalah 95% sehingga nilai $Z\alpha = 1,96$. Ketepatan relatif yang diinginkan adalah 10%. Dengan demikian besar sampel minimal yang dibutuhkan

adalah : $n = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,10 \times 0,90}{0,10^2}$$

$$n = 35$$

Jadi besar sampel minimal pada penelitian ini adalah 35.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pasien glaukoma mengenai penyakit glaukoma.

3.5.2 Variabel Tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah perilaku pasien glaukoma dalam upaya memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan mata.

3.5.3 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan	Tingkat pengetahuan pasien glaukoma mengenai penyakit glaukoma diukur dengan kuesioner dengan jumlah 10 butir pertanyaan tertutup mengenai glaukoma. Dibagi menjadi kategori baik sedang dan kurang.	Ordinal
2.	Perilaku	Perilaku pasien glaukoma dalam upaya memeriksakan diri ke pelayan kesehatan mata diukur dengan kuesioner dengan jumlah 9 butir pertanyaan tertutup. Dibagi menjadi kategori baik, sedang dan kurang. Dilanjutkan dengan <i>in-dept interview</i>	Ordinal

panduan daftar pertanyaan
terbuka.

3.6 Cara Pengumpulan Data

3.6.1 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (kuesioner) tertutup yang telah diuji validitas dengan metode korelasi *product moment* dan uji realibilitas dengan teknik tes-tes ulang.

3.6.2 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan adalah data mengenai tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit glaukoma dan data mengenai perilaku pasien dalam upaya memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan mata.

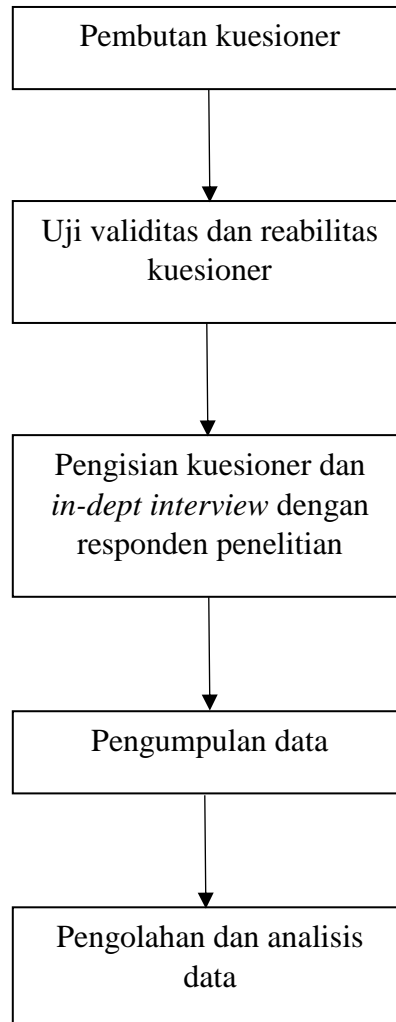
3.6.3 Cara Kerja

1. Kuesioner mengenai pengetahuan mengenai penyakit glaukoma dan kuesioner mengenai perilaku dalam upaya memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan mata disusun dan kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas.
2. Uji validitas kuesioner dilakukan dengan metode korelasi *product moment*. Kuesioner dicoba kepada 10 orang responden, dan diisi dengan lengkap. Kemudian masing-masing butir pertanyaan dihitung tingkat validitasnya,

taraf signifikansi yang diperlukan adalah 0,632. Butir – butir pertanyaan yang tidak mencapai taraf signifikansi dibuang atau diganti.¹⁸

3. Uji realibilitas kuesioner dilakukan dengan teknik tes-tes ulang. Kuesioner disajikan kepada sekelompok responden yang sama sebanyak dua kali. Hasil skor dari kuesioner dihitung reabilitasnya. Dikatakan reliabel apabila nilai korelasinya sama dengan atau lebih dari angka kritis pada drajat kemaknaan ($P 0,05$).¹⁸
4. Responden penelitian dipilih sesuai dengan kriteria inklusi
5. Dilakukan informed consent kepada responden penelitian setelah dijelaskan mengenai judul, tujuan dan manfaat penelitian
6. Responden penelitian diminta untuk menjawab daftar pertanyaan kuesioner dengan lengkap
7. Setelah subjek penelitian menjawab kuesioner dengan lengkap, dilakukan *in-dept interview* dengan panduan daftar pertanyaan terbuka.
8. Dilakukan analisis secara kuantitatif dan kualitatif pada data yang telah dikumpulkan.

3.7 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

3.8 Pengolahan dan Analisis data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean, dan pemberian nilai (*skoring*), kemudian data dimasukkan dalam program pengolahan data pada komputer dan dihitung frekuensinya dan kemudian ditampilkan dalam tabel. Untuk analisis data dilakukan analisis *univariat* dan *bivariat*. Pengujian hipotesis secara kuantitatif bertujuan untuk melihat besar

hubungan antara pengetahuan mengenai penyakit glaukoma dengan perilaku dalam memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan mata. Analisis kualitatif juga dilakukan pada untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi variabel tergantung pada penelitian ini. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman* karena kedua variabel menggunakan skala ordinal.¹⁷

3.9 Ethical Clearance

Sebelum penelitian dilakukan protokol penelitian dimintakan persetujuan Komisi Etik Penelitian Kedokteran (KPEK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr.Kariadi Semarang. Responden penelitian telah dimintakan persetujuan dalam bentuk tanda tangan pada informed consent setelah diberi penjelasan tentang judul, tujuan dan manfaat dari penelitian. Keikutsertaan pada penelitian ini adalah sukarela. Responden penelitian berhak menolak keikutsertaan dalam penelitian ini. Data tidak dipublikasikan melainkan untuk kepentingan ilmiah. Nama responden tidak dicantumkan dalam publikasi. Seluruh biaya yang diperlukan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.